

**FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU ANAK SD KELAS V  
TERHADAP BAHAYA MEROKOK DI SD NEGERI 160 KECAMATAN  
MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU**

**Megawati<sup>1</sup>, Silvia Anita Yuningsih<sup>2</sup>, Wira Ekdeni Aifa<sup>3</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al-Insyirah Pekanbaru

**ABSTRAK**

WHO melaporkan bahwa pada tahun 2011 lebih dari 6 juta anak usia 10 tahun atau lebih telah meninggal karena penyakit yang disebabkan oleh merokok. Reasearch ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang affectthe perilaku anak SD kelas lima terhadap bahaya merokok di sekolah dasar negeri 160 kabupaten Damai Marpoyan pekanbaru kota. Jenis resarch menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Metode pendekatan analitik cross sectional dengan sampel total 114 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan rendah memiliki perilaku merokok sebanyak siswa kelas lima (57%), sedangkan pengaruh teman sebaya memiliki pengaruh perilaku merokok sebanyak kelas lima (63,2%), sikap negatif memiliki perilaku merokok siswa sebanyak lima kelas (64,9%). Chi hasil analisis persegi dengan nilai p pada pengetahuan (0,030) yang berarti ada hubungan dengan perilaku merokok pengetahuan kelas lima, analisis chi square nilai p pengaruh teman sebaya (0,035) yang berarti ada aconnection pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok dari kelas lima, analisis chi square sikap (0,046) yang berarti ada hubungan dengan perilaku merokok sikap anak kelas lima. Diharapkan untuk pelayanan kesehatan dalam rangka untuk mengadakan penyuluhan tentang bahaya merokok di sekolah, untuk sekolah untuk memberikan informasi tentang bahaya merokok aducation terhadap siswa, untuk penelitian lebih lanjut untuk lebih mengeksplorasi perilaku merokok siswa menggunakan variabel yang berbeda.

Kata kunci: pengetahuan, rekan-rekan pengaruh dan sikap.

**ABSTRACT**

*The WHO reports that by 2011 more than 6 million children aged 10 years or more have died from diseases caused by smoking. This reasearch aims to know the factors that affectthe behavior of fifth grade elementary school children against the dangers of smoking in primary school the country 160 district marpoyan damai city pekanbaru. This type of resarch using quantitative research with design research metode analytic approach cross sectional with a total sample of 114 people with sampling technique using total sampling. The results of this study showed low knowledge have the smoking behavior as much as a fifth grader (57%), while the influence of peers has no effect of smoking behavior as much as fifth grade (63,2%), negative attitudes have the smoking behaviour of students as many as five class ( 64,9%). Chi square analysis results with p value on knowledge (0.030) which means there is a connection with the smoking behavior of knowledge grade five, chi square analysis p value the influence of peers (0.035) which means there is aconnection the influence of peers with the smoking behavior of grade five, chi square analysis of attitude (0.046) which means there is a connection with the smoking behavior of attitude fifth grader. Expected for health service in order to hold counseling about the dangers of smoking in schools, to the school in order to provide information about the dangers of smoking aducation towards students, for further research to better explore the smoking behaviour of students using different variables.*

*Keywords : knowledge, influence peers and attitude.*

## PENDAHULUAN

Poerwadaminta (2003) mendefinisikan Merokok sebagai kegiatan menghisap rokok dan rokok itu sendiri adalah gulungan tembakau yang dibalut dengan daun nipah atau kertas. Sedangkan pengertian merokok menurut sitepoe (2000) adalah membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok itu sendiri atau pun pipa.

*World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa pada tahun 2011 lebih dari 6 juta anak usia 10 tahun atau lebih meninggal karena penyakit akibat rokok. Dampak Rokok pada anak-anak dapat menyebabkan berbagai macam gangguan kesehatan yaitu pertumbuhan paru yang lambat, lebih mudah terkena gangguan infeksi saluran nafas, penurunan kesuburan infeksi telinga dan asma (Isti qomah, 2003).

Usia mulai merokok pada usia anak mengalami peningkatan, demikian pula umur merokok pada usia remaja dan dewasa muda. Menurut hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2010 terjadi kecenderungan peningkatan usia mulai merokok pada usia yang lebih muda. Adapun usia pertama kali merokok pada usia 5-9 tahun sebesar 1,2%, pada usia 10-14 tahun sebesar 10,3%.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di sekolah SDN 160 Pekanbaru dari 15 orang siswa laki – laki terdapat 9 orang dan 1 perempuan yang merokok dan 5 orang siswa tidak merokok.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah faktor pengetahuan, pengaruh teman sebaya, sikap berpengaruh terhadap perilaku merokok siswa kelas V SD terhadap bahaya merokok di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, pengaruh teman sebaya, sikap dengan perilaku merokok pada siswa kelas V di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui distribusi frekuensi hubungan faktor-faktor yang amempengaruhi perilaku merokok pada siswa kelas V di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode analitik dan dengan penelitian cross sectional yaitu untuk melihat hubungan variabel independen dan dependen sehingga diperoleh informasi tentang Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Sd Kelas V Terhadap Bahaya Merokok di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas V di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang berjumlah 114 Oorang. Dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 114 orang. Setelah data terkumpul, hasil pengumpulan data diolah dengan analisis statistik bengan menggunakan analisis univariat dan bivariat.

## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Sd Kelas V Terhadap Bahaya Merokok di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada 28 Agustus 2015 yang didapatkan dari 114 responden.

Responden yang memiliki pengetahuan tinggi (57%) lebih banyak dibandingkan responden berpengetahuan rendah (43%).

Responden yang memiliki pengaruh teman sebaya yang tidak berpengaruh (63,2%) lebih banyak dibandingkan responden berpengaruh (36,8%).

Responden yang memiliki sikap negatif (64,9%) lebih banyak dibandingkan responden bersifat positif (35,1%).

Responden yang memiliki perilaku merokok (61,4%) lebih banyak dibandingkan responden berperilaku tidak merokok (38,6%).

Responden dengan pengetahuan rendah memiliki perilaku tidak merokok sebanyak (51%) lebih banyak dibandingkan yang merokok (49%), kemudian responden dengan pengetahuan tinggi memiliki perilaku tidak merokok sebanyak (29,2%), lebih sedikit dibandingkan yang merokok (70,8%). Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,046) sehingga dapat diartikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Responden dengan pengaruh teman sebaya berpengaruh memiliki perilaku tidak merokok sebanyak (52,4%) lebih banyak dibandingkan yang merokok (30,6%), kemudian responden dengan pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh memiliki perilaku merokok sebanyak (47,6%) lebih sedikit dibandingkan yang merokok (69,4%). Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,035) sehingga dapat diartikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Responden dengan sikap negatif memiliki perilaku tidak merokok sebanyak (45,9%) lebih sedikit dibandingkan yang merokok (54,1%), kemudian responden dengan sikap positif memiliki perilaku tidak merokok sebanyak (25%) lebih sedikit dibandingkan yang merokok (75%). Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,046) sehingga dapat diartikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan yang signifikan dengan kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## PEMBAHASAN

### Bivariat

#### Pengetahuan

Hasil analisa univariat berdasarkan pengetahuan siswa kelas V didapatkan bahwa responden dengan kategori rendah dalam pengetahuan (43%) sedangkan yang memiliki kategori tinggi sebanyak (57%). Berdasarkan hasil dari uji statistik diketahui siswa kelas V yang terdapat di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru lebih banyak yang berpengetahuan tinggi dari pada berpengetahuan rendah. Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,030) sehingga dapat diartikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan bermakna. Nilai OR = (2,522) artinya siswa dengan pengetahuan tinggi mempunyai peluang 2,5 kali untuk tidak merokok dibandingkan dengan pengetahuan rendah.

Siswa yang memiliki pengetahuan rendah kurang memperhatikan dampak bahaya dari rokok yang dapat membahayakan kesehatan tubuh, sedangkan anak yang memiliki pengetahuan tinggi mengetahui dampak bahaya dari rokok yang dapat membahayakan kesehatan tubuh. Dari hasil observasi penelitian siswa yang

menjawab kuisoner dengan pernyataan pengetahuan memiliki pengetahuan rendah ( 51%), sedangkan siswa dengan pengetahuan tinggi sebanyak (29,2%)

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Amelia Adisti (2009) yang menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku merokok terutama pada remaja. Hasil penelitian mereka memperlihatkan bahwa dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok maka perilaku merokok akan jarang dilakukan.

#### Pengaruh teman sebaya

Hasil analisa univariat berdasarkan pengaruh teman sebaya siswa kelas V didapatkan bahwa responden dengan kategori pengaruh dalam pengetahuan (36,8%) sedangkan yang memiliki kategori tidak pengaruh sebanyak ( 63,2%).

Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,035) sehingga dapat diartikan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan bermakna. Nilai OR = (2,500) artinya siswa dengan pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh mempunyai peluang 2,5 kali untuk tidak merokok dibandingkan dengan pengaruh teman sebaya berpengaruh.

Siswa yang memiliki pengaruh teman sebaya memiliki pengaruh dalam hal baru, terutama pengaruh yang baik ataupun pengaruh yang buruk. Dari hasil observasi penelitian siswa yang menjawab kuisoner dengan pernyataan pengaruh teman sebaya memiliki pengaruh teman sebaya yang berpengaruh (52,4%), sedangkan siswa dengan pengaruh teman sebaya tidak berpengaruh sebanyak (30,6%).

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh pertiwi (2009) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara konformitas teman sebaya dengan perilaku merokok remaja. Begitu juga dengan hasil

penelitian Iqbal (2008) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor teman dengan perilaku merokok.

#### Sikap

Hasil analisa univariat berdasarkan sikap siswa kelas V didapatkan bahwa responden dengan kategori negatif (64,9%) sedangkan yang memiliki kategori positif sebanyak ( 35.1%).

Perhitungan *chi square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai *p value* sebesar (0,046) sehingga dapat diartikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok pada siswa kelas V memiliki hubungan bermakna. Nilai OR = (2,550) artinya siswa dengan sikap negatif mempunyai peluang 2,5 kali untuk tidak merokok dibandingkan dengan sikap positif.

Siswa yang yang memiliki pengetahuan yang baik merka akan memikirkan hal yang baru sehingga mereka mengetahui apakah hal yang baru tersebut dapat membahayakan kesehatan atau tidak. Dari hasil observasi penelitian siswa yang menjawab kuisoner dengan pernyataan dengan sikap negatif (45,9%), sedangkan siswa dengan sikap positif sebanyak (25% %)

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Aji Bayu Nugroho (2008) tentang hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku merokok pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bersikap positif terhadap rokok akan cenderung merokok dibandingkan dengan responden yang bersikap negatif terhadap rokok.

#### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini yang dilakukan tentang Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Anak Sd Kelas V Terhadap Bahaya Merokok di SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan rendah memiliki perilaku merokok siswa kelas V

SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak (57%).

tidak pengaruh teman sebaya memiliki perilaku terhadap merokok siswa kelas V SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak (63,2%).

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap negatif berhubungan perilaku merokok siswa kelas V SD Negeri 160 Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak (64,9%).

Hasil analisis chi square dengan *p value* yang artinya ada hubungan perilaku merokok siswa kelas V SD, yaitu pada pengetahuan (0.030), pengaruh teman sebaya (0.035), sikap (0.046)

Diharapkan kepada dinas pendidikan agar dapat melakukan kunjungan rutin kesekolah-sekolah sederajat untuk memberikan informasi tentang pendidikan bahaya merokok terhadap siswa/siswi dengan cara mengadakan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan

Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat memberikan informasi tentang pendidikan bahaya merokok terhadap siswa/siswi dengan cara mengadakan penyuluhan tentang bahaya merokok bagi kesehatan, selain itu sekolah lebih bisa meningkatkan dan mempertahankan disiplin sekolah terhadap anak didiknya sehingga siswa/siswi tersebut dapat terhindar dari perilaku merokok.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi institusi terutama dalam meningkatkan pengembangan penelitian selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran serta referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian tentang perilaku merokok.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahnyar. 2009. Dampak Merokok. Jakarta: Bina Medika
- Aula, E. L. (2010). Stop Merokok. Yogyakarta: Garailmu
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Pustaka Pelajar
- Eriksen M, Judith M, dan Hana R. 2012. The Tobacco atlas fourth edition. American Cancer Society : Georgia pg 1, 18, dan 28
- Herijulianti, E. (2000). Pendidikan Kesehatan Gigi. Jakarta: EGC
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. (2012). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Istiqoma. 2003. Dampak rokok. [http://istinews.com/\\_diakses](http://istinews.com/_diakses) tanggal 26 mei 2015
- Kemenkes RI. 2011. Informasi tentang penanggulangan masalah merokok melalui radio.Kementerian Kesehatan . Jakarta [ online ] available at <http://agus34drajat.files.wordpress.com/2010/10/informasi-penanggulangan-masalahrokok-melalui-rad io.pdf> diakses 26 mei 2015 ( 13 : 30 ) hlm 9 – 16
- Nasution. 2007. Merokok Pada Remaja Masa Kini. <http://infokes.blogspot.com/> diakses tanggal 26 mei 2015
- Putri. 2010. Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang rokok

terhadap perilaku merokok pada siswa kelas II SMK Bhinneka Patebon Kendal. STIKES Kendal.

Riwidikdo, H. 2006. Statistik Kesehatan, Mitra Cendikia Press, Yogyakarta penelitian

Rinkesdas. 2013. Perilaku Merokok. <http://Rinkes.wordpress.com/> diakses tanggal 26 Mei 2015

Sitepoe, M. (2000). Kekususan Rokok Indonesia. Jakarta: Gramedia

Suryawati, J & Maryati, K. (2006). Sosiologi. Jakarta: EGC

Suryanto. 2013. Kasus Akibat Rokok. <http://Antaraneews.com/> diakses tanggal 09 September 2013

Turwato, dkk. 2010. Faktor yang mempengaruhi perilaku. Bina Medika

Widianti. 2009. Faktor penyebab. <http://widianteews.com/> diakses tanggal 30 mei 2015

Yuliana. 2007. Zat- zat berbahaya pada rokok. <http://yuliananeews.com/> diakses tanggal 27 mei 2015